

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Upaya Tutor dalam menerapkan Metode Pembelajaran *Home Visit* pada Pendidikan Kesetaraan Paket B (Studi Sanggar Kegiatan Belajar Kota Tasikmalaya)” Oleh karena itu, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bagaimana upaya tutor dalam menerapkan metode pembelajaran *home visit* pada pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian kualitatif yang didasari oleh filsafat *postpositivisme* atau interpretif merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, dengan proses yang induktif. Data yang diperoleh bersifat kualitatif dan memerlukan interpretasi lebih lanjut untuk memahami maknanya. (Sugiyono, 2022). Penelitian kualitatif tidak menghasilkan data berupa angka, melainkan data naratif yang bersifat deskriptif. Metode ini menghasilkan data yang kaya dan informasi yang mendalam mengenai isu atau masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik seperti fokus group, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif. (Sugiyono, 2022).

Penelitian deskriptif juga dikenal sebagai penelitian taksonomik, bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan berbagai variabel yang terkait dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa membahas hubungan antar variabel. Tujuan utama penelitian deskriptif bukan untuk mencari atau menarik kesimpulan tentang penyebab terjadinya suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial. (Samsu 2017 hlm.65).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Konteks penelitian secara kualitatif peneliti akan membatasi studinya pada satu atau lebih variabel tertentu. Pembatasan ini dilakukan berdasarkan potensi kebaruan informasi yang dapat diperoleh dari situasi sosial yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penulis pada permasalahan penelitian agar

tidak keluar dari ruang lingkup penelitian, yaitu Upaya Tutor dalam menerapkan Metode Pembelajaran *Home Visit* pada Pendidikan Kesetaraan Paket B.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Sumber atau subjek penelitian juga dikenal sebagai sumber data. Merujuk pada subjek dari mana informasi atau data dikumpulkan Umar Sidiq dalam (Nashrullah et al., 2023) Subjek penelitian mengacu pada individu atau kelompok yang menyediakan informasi yang diperlukan atau yang diamati dalam rangka penelitian, melalui berbagai metode seperti observasi atau wawancara terkait dengan masalah penelitian.

Data dan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian dapat digunakan sebagai data untuk penelitian. Moleong menggambarkan subjek penelitian sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi atau keterangan mengenai suatu keadaan, situasi, atau kondisi yang relevan dengan lokasi peneliti (Nashrullah et al., 2023). Pada konteks penelitian ini, subjek penelitian adalah informan yang terlibat pada proses kegiatan pembelajaran dengan metode *home visit*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti memilih individu yang dianggap paling memahami topik yang diteliti, atau yang memiliki posisi atau pengaruh tertentu, yang dapat mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2022 hlm 95).

Penelitian ini memerlukan sejumlah data yang diperoleh dari pengelola, tutor, dan warga belajar di SKB Kota Tasikmalaya.

Untuk memastikan hasil penelitian yang relevan dan mendalam, informan didasarkan pada kriteria-kriteria berikut:

- 1) Narasumber adalah Pengelola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Tasikmalaya

- 2) Narasumber dalam penelitian ini merujuk pada individu yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, yaitu tutor dan warga belajar di SKB Kota Tasikmalaya.

Subjek penelitian ini terdiri dari narasumber yang terlibat dalam proses tersebut, yaitu.:

Tabel 3. 1 Data Penelitian Informan

No	Nama	Status	Kode
1.	Yudi Yunardi Setiadi, S.Pd., M.Pd.	Pengelola Paket B	YYS
2.	Neneng Mimin Aminah, S.Pd	Tutor Paket B	NMA
3.	Agus Mulyana, S.pd.	Tutor Paket B	AM
4.	Romi Muhammad	Warga Belajar Paket B	RM
5.	Esha Nurahman	Warga Belajar Paket B	EN

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Mukhtazar (2020 hlm.47) Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti oleh penulis. Objek penelitian dalam studi ini berfokus pada upaya tutor dalam menerapkan metode pembelajaran *home visit* yang dilaksanakan oleh SKB Kota Tasikmalaya dalam pendidikan kesetaraan Paket B?.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Merupakan sumber yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data primer ini didapat dari penggunaan instrumen, wawancara, pencatatan lapangan, dan pemanfaatan dokumen. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer mencakup pengelola SKB Kota Tasikmalaya, tutor, dan warga belajar.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapat dari literatur buku, jurnal, dokumentasi serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen tertulis

yang relevan dengan objek penelitian mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data atau informasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap yang krusial sebuah penelitian, karena data yang diperoleh merupakan inti dari tujuan penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan tidak akan memenuhi standar yang diharapkan jika tidak dilakukan dengan teknik yang tepat. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data mencakup beberapa pendekatan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Nasution 1998 dalam (Sugiyono, 2022 hlm.106) observasi merupakan landasan dari segala ilmu pengetahuan. Peneliti menerapkan jenis observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam proses yang berlangsung di lokasi penelitian, yaitu melaksanakan observasi langsung di lapangan, mengamati, dan mengumpulkan data dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting.

2) Wawancara

Wawancara menurut Esterberg 2002 dalam (Sugiyono, 2022 hlm.114) adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide. Kegiatan wawancara dilaksanakan melalui komunikasi langsung melalui percakapan tatap muka serta pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian yaitu upaya tutor dalam menerapkan metode pembelajaran *home visit* pada pendidikan kesetaraan paket B SKB Kota Tasikmalaya. Berikut ini adalah hal yang dipersiapkan dalam pelaksanaan wawancara :

- a) Merencanakan jadwal wawancara bersama narasumber sehingga wawancara dapat dilaksanakan tanpa adanya hambatan.
- b) Mempersiapkan dan merancang pertanyaan yang sesuai dengan penelitian.
- c) Melaksanakan wawancara secara runtut sesuai dengan rancangan pertanyaan.
- d) Merespon, merekam, dan mencatat jawaban narasumber.
- e) Meminta izin untuk menghubungi narasumber kembali jika ada informasi yang kurang.

3) Dokumentasi

Pelaksanaan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat atau melengkapi hasil penelitian yang diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi di lapangan. Metode dokumentasi digunakan guna memperoleh data serta informasi yang mendukung kebutuhan penelitian, seperti dokumen izin penyelenggaraan dan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode *home visit* oleh SKB Kota Tasikmalaya sebagai upaya tutor dalam melaksanakan pembelajaran di pendidikan kesetaraan paket B.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles & Huberman 1984 dalam (Abdussamad, 2021 hlm.160) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data melibatkan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dengan cermat dan mendetail. Setelah data terkumpul analisis dilakukan dengan cara mereduksi data. Reduksi data berarti menyaring, merangkum, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan, mengidentifikasi tema yang muncul, serta menghilangkan data yang tidak relevan selanjutnya ditarik kesimpulan yang dapat diverifikasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data

Dikenal juga sebagai sajian data yaitu proses untuk mengidentifikasi pola-pola dan kemungkinan simpulan dari data yang ada. Data disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi, ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, gambar, tabel, dan lain-lain. Penyajian data tersebut mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang terjadi serta memungkinkan perencanaan tindakan berikutnya berdasarkan informasi yang telah dianalisis.

c) Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses penemuan yang baru yang sebelumnya belum teridentifikasi. Penemuan ini bisa berupa deskripsi atau representasi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, namun setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan terperinci. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penting pada penelitian. Hal ini melibatkan penyusunan gagasan-gagasan yang dihasilkan dari seluruh penelitian.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam (Sidiq et al., 2019) proses penelitian mencakup tiga tahapan yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai persiapan sebelum memulai proses pengumpulan data di lapangan. Proses ini dimulai dengan observasi lapangan untuk menentukan masalah dan fokus penelitian. Tahapan ini mencakup beberapa langkah antara lain menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, melakukan penilaian terhadap lokasi penelitian, memilih serta memanfaatkan informan, serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti berfokus pada persiapan untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait upaya tutor dalam menerapkan metode pembelajaran *home visit* pada pembelajaran di pendidikan kesetaraan paket B di SKB Kota Tasikmalaya. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak pengelola lembaga, tutor, dan warga belajar serta observasi lapangan dan dokumentasi, termasuk pengambilan foto-foto yang relevan sebagai sumber data. Setelah data terkumpul, peneliti menyusunnya untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan proses pengolahan data yang telah diperoleh dari informan, observasi, dan dokumentasi kemudian akan disusun secara sistematis untuk keperluan penyusunan laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2024 – Mei 2025. Penelitian diawali melalui proses observasi lapangan dengan melakukan pengamatan pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Tasikmalaya

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2024				2025				Mei
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	
1.	Observasi lapangan									
2.	Pengajuan Masalah									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Pelaksanaan Penelitian									
7.	Penyusunan Instrumen dan Pengolahan Data									
8.	Penyusunan Laporan									
9.	Sidang Komprehensif									
10.	Sidang Skripsi									

b) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kota Tasikmalaya, yang bertempat di Jl. RE Martadinata, Blk No.12 No.4 Gang Kudanguyah Utara, Kel Cipedes, Kec Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.